

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat dijabarkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari sudut pandang para Duta GenRe yang menjadi informan dalam penelitian ini, alasan dan motif mereka mengikuti Pemilihan Duta GenRe (Pildugen) Provinsi Gorontalo 2020 dan menjadi Duta GenRe didasari oleh alasan kesengajaan dan ketidaksengajaan.

- a. Alasan utama para informan mengikuti Pildugen 2020 yang masuk dalam kategori disengaja di antaranya adalah: ingin meningkatkan kualitas atau kapasitas diri, menambah relasi, ingin menjadi ketua PIK, meningkatkan *hard skill* dan *soft skill*, meningkatkan kemampuan di bidang konseling, membuktikan kemampuan diri, ingin berkontribusi lebih untuk masyarakat dan remaja Indonesia, hingga mencari pengalaman. Sementara alasan yang masuk dalam fakot ketidaksengajaan di antaranya adalah: penasaran; diajak teman, dosen, atau kerabat; untuk mengisi kekosongan waktu, coba-coba, serta keluar dari zona nyaman.
- b. Adapun motif para informan mengikui Pildugen 2020 dan menjadi Duta GenRe adalah motif yang semuanya berorientasi pada motif masa depan, seperti ingin berproses, mewujudkan cita-cita, ingin menjadi *role model* bagi remaja lain, ingin mendapat *reward*, berkontribusi untuk masyarakat,

menantang diri, mengembangkan potensi diri, meningkatkan kemampuan *public speaking*, hingga menambah daftar pengalaman.

- c. Para Duta GenRe ini juga punya orientasinya masing-masing, yakni orientasi secara individu dan orientasi sosial. Ingin berproses, mewujudkan cita-cita, mendapat *reward*, menantang diri, mengembangkan potensi diri, meningkatkan kemampuan *public speaking*, hingga menambah daftar pengalaman adalah motif yang berorientasi secara individu. Sementara ingin menjadi *role model* bagi remaja lain dan berkontribusi untuk masyarakat adalah motif yang berorientasi sosial.

2. Sejak mulai mendaftarkan diri pada Pildugen 2020, para Duta GenRe ini memang sudah mulai membentuk konsep diri sebagai seorang Duta GenRe melalui konstruksi diri saat akan melengkapi persyaratan awal pendaftaran, hingga memenuhi tuntutan dari BKKBN maupun Forum GenRe, baik dalam hal penguasaan materi, hingga bagaimana cara menampilkan diri (dalam hal pakaian) sebagai seorang duta ketika turun sosialisasi dan menggunakan samir Duta GenRe Provinsi Gorontalo 2020, atau kapan saja ketika mereka bertindak sebagai seorang duta.

3. Para Duta GenRe Provinsi Gorontalo 2020 mengaku punya “dua kehidupan” sejak menjabat, yakni kehidupan sebagai dirinya sendiri yang dalam hal ini merupakan panggung belakang, dan kehidupan di mana dia sebagai Duta GenRe yang dalam ini adalah panggung depan. Di panggung belakang, para Duta GenRe mengakui kerap bertindak semaunya, tidak terlalu pusing dengan penampilan, dan bisa berbicara dan tertawa sesuka hati. Sementara di panggung depan, para Duta

GenRe mengaku harus bertindak sesuai tuntutan yang ada, berpakaian rapi dan menarik, perempuan wajib *make up*, tidak bisa asal bicara atau tertawa, dan harus senantiasa menjaga wibawa dan keanggunan.

## 5.2 Saran

Sebagai sebuah karya akademik, penelitian ini telah menemukan bagaimana para Duta GenRe melakukan “drama” dengan mengonstruksi tuntutan-tuntutan untuk mereka sebagai duta, hingga menjalani kehidupan ganda dengan panggung depan dan panggung belakang. Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dari beberapa hasil wawancara, ditemukan ada beberapa duta yang mengaku sangat tertekan dengan tuntutan-tuntutan yang berlebihan, salah satunya menjaga pola makan alias diet ketat yang membuat mereka kelaparan. Hal ini perlu lebih diperhatikan untuk pembinaan Duta GenRe ke depannya, sehingga ajang duta tidak justru menjadi tekanan yang melelahkan.
2. Penelitian ini terbatas pada pengalaman sadar para informan yang merupakan Duta GenRe Provinsi Gorontalo 2020. Hal ini memberikan kesempatan kepada peneliti lain yang tertarik dengan pembahasan serupa, untuk meneliti para Duta GenRe di tahun-tahun berikutnya, khususnya pada kajian fenomenologi atau dramaturgi.

## Daftar Pustaka

- Aini, Qurrata. (2013). *Presentasi Diri “Ayam Kampus” (Studi Dramaturgi Mengenai Perilaku Menyimpang Mahasiswi di Pekanbaru. Skripsi. Universitas Riau. Riau.*
- Amanda, Gita. (2020). *Kepala BKKBN: Remaja Harus Pahami Kesehatan Reproduksi.* <https://www.republika.co.id/berita/qck3xv423/kepala-bkkbn-remaja-harus-pahami-kesehatan-reproduksi> (Diakses Juni 2021)
- Annisa, D. S. (2016). *Presentasi Diri Pekerja Seks Komersial Emporium Jakarta. Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten.*
- Badan Pusat Statistik (Desember, 2010). *Profil Kriminalitas Remaja.*
- Elbadiansyah, Umiarso. (2014). *Interaksionisme Simbolik Dari Era Klasik Hingga Modern.* Rajawali Pers. Jakarta.
- Fitri, A. Z. (2019). *Dramaturgi Pengemis di Desa Pageralang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Skripsi. IAIN Purwokerto. Purwokerto.*
- Goffman, Erving. (1959). *Presentation of Self In Everyday Life.* New York.
- Jonata, Willem. (2021). *Pernikahan Dini di Indonesia Masih Marak, Ketahui Faktor Penyebabnya.* <https://www.tribunnews.com/lifestyle/2021/09/17/pernikahan-dini-di-indonesia-masih-marak-ketahui-faktor-penyebabnya> (Diakses Juni 2021)

- Karimah, D. A. N. (2019). *Presentasi Diri Pemenang Putra Duta Generasi Berencana (Genre) Sumatera Selatan Tahun 2018. Skripsi*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Lestari, Amilia. (2020). *Peran Duta GenRe Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) PIK Sahabat Sebagai Role Model Terhadap Pencegahan Pergaulan Bebas Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Skripsi*. UIN Raden Intan. Lampung.
- Margono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Penerbit Kencana. Jakarta.
- Mulyana, Deddy. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyana, Deddy. (2000). *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Musta'in. (2010). "Teori Diri", Sebuah Tafsir Makna Simbolik (Pendekatan Teori Dramaturgi Erving Goffman). *Jurnal Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto*, pp. 269-283.
- Ningsih, Kurnia. (2014). *Komunikasi Sosial Anak Jalanan (Studi Fenomenologi Terhadap Anak Jalanan di Kota Makassar. Skripsi*. UIN Alauddin. Makassar.

Novita, Shania. (2019). *Komunikasi Persuasif Duta Genre Dalam Mensosialisasikan Program Generasi Berencana (Genre) Pada Remaja Kota Padang*. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.

Patilima, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.

Pusdatin Kemenkes RI. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*.

<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf> (Diakses Juni 2021)

Rossa, Vania. (2021). *BNN: Penyalahgunaan Narkoba di Usia Remaja dan Pelajar Kian Meningkat*.

<https://www.suara.com/lifestyle/2021/06/08/135720/bnn-penyalahgunaan-narkoba-di-usia-remaja-dan-pelajar-kian-meningkat> (Diakses Juni 2021)

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2020). *Hasil Sensus Penduduk 2020; BPS: Meski Lambat, Ada Pergeseran Penduduk Antarpulau*. Jakarta Pusat.

<https://setkab.go.id/hasil-sensus-penduduk-2020-bps-meski-lambat-ada-pergeseran-penduduk-antarpulau/> (Diakses Juni 2021)

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Suryabrata, Sumadi. (2011). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers. Jakarta.

Talani, N. S. (2013). *FENOMENA PENGELOLAAN KESAN FACEBOOKERS DALAM AKUN “FUNCO COMICS” Studi Fenomenologi Tentang Pengelolaan Kesan Pengguna Situs Jejaring Sosial Facebook*

*(Facebookers) Dalam Akun Pecinta Komik “Funco Comics”. Thesis.*  
Universitas Islam Bandung. Bandung.

Tumbelaka, L. I. (2014). *Dramaturgi Dalam Membentuk Citra Melalui Sosial Media Twitter. Skripsi.* Universitas Prof. Dr. Moestopo. Jakarta.

West, Richard., & Turner, Lynn H. (2009). *Pengantar Teori Komunikasi, Analisis dan Aplikasi.* Salemba Humanika. Jakarta.